

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keadaan alam yang indah adalah karunia Tuhan Yang Mah Esa yang dimiliki bangsa Indonesia ini merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan di Indonesia, sektor ini memegang peranan yang sangat penting, oleh karena itu hampir semua daerah di Indonesia berlomba-lomba untuk memperkenalkan keunikan dan kekayaan alam, budaya, maupun buatan manusia, serta ciri khas daerahnya untuk mendatangkan wisatawan. Sekalipun dalam situasi krisis ekonomi dan politik namun masih tetap terselip harapan bahwa sektor usaha pariwisata akan semakin berkembang dan menjadi unggulan pemasukan devisa negara dimasa mendatang (Sulastiyono, 2006:2). Pariwisata merupakan aktivitas dan interaksi manusia dengan lingkungannya melalui penghayatan dan penghargaan terhadap lingkungan tersebut dengan cara dan atau kegiatan masing-masing.

Telah disadari bahwa kegiatan pariwisata harus dapat dimanfaatkan untuk pembangunan. Pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan antara lain memperluas peluang usaha dan lapangan kerja. Sejalan dengan tahap-tahap pembangunan nasional, pelaksanaan pembangunan kepariwisataan nasional dilaksanakan secara menyeluruh, berimbang, bertahap, dan berkesinambungan. Nampak jelas bahwa pembangunan di bidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Jawa Barat adalah salah satu daerah sebagai tujuan wisata, Jawa Barat memiliki potensi alam yang sangat indah dan memiliki karakteristik alam yang berbeda-beda yang menjadi daya tarik bagi masyarakat atau wisatawan. Kabupaten Subang kaya akan objek dan daya tarik wisata baik berupa alam, buatan, budaya, maupun sejarahnya. Daya tarik wisata

adalah suatu bentuk aktivitas dan fasilitas yang berhubungan yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu.

Salah satu lokasi alam yang sangat berpotensi dan berkembang sebagai pariwisata di Jawa Barat adalah Ciater SPA Resort yang merupakan tempat kunjungan wisata unggulan di Kabupaten Subang tepatnya di Jl. Raya Ciater, Kabupaten Subang Jawa Barat, yang didirikan oleh Ny. Erwina Soewarna yang bernaung di bawah badan hukum PT. Sari Ater Raya. Ciater Spa Resort adalah suatu tempat wisata yang memiliki potensi alam sumber mata air panas yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh, air panas ini mengalir langsung dari kawah Gunung Tangkuban Perahu melalui pori-pori tanah ke daerah Ciater. Dengan luas tanah 10 hektar dari 35 hektar yang direncanakan, Ciater Spa Resort berdiri sebagai salah satu perusahaan yang memanfaatkan kekayaan sumber daya alam dan kesejukan pegunungan yang terdapat berbagai macam fasilitas bagi wisatawan yang berkunjung. Lokasi yang strategis dan aksesibilitas yang mudah ditempuh memudahkan para wisatawan menuju ke Ciater Spa Resort ini. Lokasinya dikelilingi perkebunan teh dan memiliki sumber air panas alami yang saat ini memiliki fasilitas seperti hotel, kolam renang, restaurant, area rekreasi, meeting room dan fasilitas spa sebagai sarana kesehatan dan kecantikan.

Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Banyak masyarakat yang sangat membutuhkan wisata dalam mengisi waktu luangnya untuk berekreasi, kini kawasan wisata banyak sekali menawarkan berbagai macam kegiatan rekreasi sebagai daya tarik wisata. Namun kebutuhan fasilitas kegiatan wisata setiap wisatawan dalam berwisata memang berbeda-beda, setiap wisatawan memiliki tujuannya masing-masing ketika berwisata, sesuai dengan kebutuhan individu ataupun kelompoknya. Sama halnya seperti para pengunjung atau wisatawan yang datang ke Ciater Spa Resort yang dimana para wisatawan terdiri dari wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik, wisatawan yang datang tidak memiliki tujuan yang sama untuk melakukan suatu aktivitas atau rekreasi.

Ciater Spa Resort saat ini menghadirkan berbagai macam fasilitas rekreasi yang berkembang dan berinovasi, namun jelas tidak semua wisatawan membutuhkan fasilitas tersebut yang tidak sesuai dengan kebutuhannya, melainkan mereka menginginkan suatu bentuk wisata yang memang belum ada, namun pengelola belum mengetahui apa yang

dibutuhkan oleh wisatawan tersebut, karna karakteristik setiap wisatawan berbeda-beda maka dapat mempengaruhi setiap kebutuhan wisatawan yang berbeda pula. Dalam (Mappi, 2000) menjelaskan bahwa wisatawan pada hakekatnya konsumen yang membeli suatu atau sejumlah jasa atau pelayanan pariwisata, oleh sebab itu pengelola yang terlibat harus memiliki gambaran yang jelas mengenai produk atau kegiatan apa yang diminta dan dibeli, maka pengelola akan lebih harus memahami dan menyiapkan produknya sesuai dengan permintaan dan minat wisatawan. Menurut Morley dalam Ross (1990:8) mengatakan bahwa permintaan akan pariwisata tergantung pada ciri-ciri wisatawan, seperti penghasilan, umur, motivasi dan watak. Berkaitan dengan itu pengelola kawasan wisata harus mampu memahami. Menurut hasil wawancara dengan Bpk .Mamat sebagai Supervisor rekreasi di Ciater Spa Resort menjelaskan bahwa yang mengherankan adalah penelitian yang dilakukan dibidang pariwisata cenderung terfokus pada potensi apa yang dapat dijadikan kegiatan wisata baru tanpa menganalisa apa yang sebenarnya wisatawan inginkan dalam berwisata atau berkegiatan. Berdasarkan pemikiran tersebut, timbul keinginan penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai karakteristik wisatawan dalam berkegiatan wisata atau beraktivitas yang ada di Ciater Spa Resort, sehingga skripsi ini diberi judul : **“Analisis Karakteristik Wisatawan Terhadap Kegiatan Wisata di Ciater Spa Resort”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada uraian sebelumnya dijelaskan bahwa begitu pentingnya pengelola kawasan wisata mengetahui dengan baik dan tepat mengenai karakteristik wisatawan yang berkunjung terhadap tujuan wisata yang dilakukan oleh wisatawan, oleh karena itu dilakukan analisis lebih dalam terhadap wisatawan yang datang. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik wisatawan (berdasarkan aspek geografis, demografis, dan psikografis ) di Ciater Spa Resort?
2. Bagaimana minat wisatawan terhadap kegiatan wisata dan kegiatan wisata yang diharapkan di Ciater Spa Resort?
3. Bagaimana karakteristik wisatawan terhadap kegiatan wisata di Ciater Spa Resort?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik wisatawan (berdasarkan aspek geografis, demografis, dan psikografis) di Ciater Spa Resort
2. Mengidentifikasi minat wisatawan terhadap kegiatan wisata di Ciater Spa dan mengidentifikasi kegiatan apa yang diharapkan oleh wisatawan
3. Mengidentifikasi karakteristik wisatawan terhadap kegiatan wisata yang ada di Ciater Spa Resort

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penambahan data baru mengenai karakteristik wisatawan lebih dalam terhadap pilihan berwisata / kegiatan di Ciater Spa Resort Subang sehingga data ini dapat dipergunakan dalam mengembangkan fasilitas yang ada terhadap pilihan berwisata setiap wisatawan maupun sebagai saran pengadaan kegiatan wisata yang diinginkan oleh wisatawan berdasarkan hasil penelitian ini.

2. Bagi pemerintah setempat

Dengan dianalisisnya kunjungan wisatawan ini, sehingga pada kelanjutannya pengelola resort dapat mengembangkan fasilitas dan meningkatkan pelayanan fasilitas yang menjadi pilihan wisata para wisatawan sehingga wisatawan akan kembali lagi mengunjungi tempat wisata tersebut, yang akan menguntungkan akan kemajuan daerah tersebut dan secara otomatis akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah setempat.

3. Bagi penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis sebagai pengalaman dan pembelajaran dalam melakukan penelitian sehingga memperkaya ilmu dan wawasan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pengetahuan ilmu bagi penelitian-penelitian selanjutnya .

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Penulisan ini terdiri atas 5 (lima) bab. Uraian yang akan disajikan pada setiap bab adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Penelitian, manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Struktur Organisasi Skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdapat uraian mengenai teori-teori relevan yang di jadikan sebagai landasan dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, Uji Validitas dan Realibilitas, dan teknik pengolahan data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan pembahasan atas penelitian berdasarkan teori dan data yang di dapat melalui survey atau observasi lapangan, wawancara, studi dokumentasi dan penyebaran kuesioner.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini terdapat uraian mengenai kesimpulan terhadap kebutuhan berwisata wisatawan berdasarkan karakteristik wisatawan di Ciater SPA Resort dan memberikan saran yang tepat dari kesimpulan penelitian ini.